

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN

#### A. Paparan Data

Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Membentu Perilaku Baik Siswa di SMP Nurul Jadid

Hasil pengamatan peneliti tentang penerapan Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Membentu Perilaku Baik Siswa dalam proses pembelajaran yang di laksanakan di SMP Nurul Jadid adalah membantu siswa untuk lebih aktif, sehingga proses belajar mengajar yang dilaksanakan sesuai dengan harapan. Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Perilaku Baik Siswa yang diterapkan mengacu pada kurikulum K-13 yang menuntut siswa untuk dapat beperan aktif. Dalam proses belajar mengajar siswa dapat bekerja sama dengan baik, dan mereka dapat saling bertukar informasi dengan teman-temannya,<sup>29</sup> Menanyakan, Bagai mana upaya yang dilakukan guru dalam meningkatkan perilaku baik siswa SMP Nurul Jadid?

Hal ini juga disampaikan oleh Bpk. Muhammad Jupri, selaku guru mapel PAI di SMP Nurul Jadid.

“Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Perilaku Baik Siswa yang diterapkan di SMP Nurul Jadid dalam proses pembelajaran PAI sangat membantu peserta didik untuk lebih aktif, dan giat dalam mengikuti pembelajaran. Hal ini, sangat cocok untuk di terapkan dalam proses pembelajaran, karena selain membantu siswa

---

<sup>b</sup> Hasil Observasi Pada TGL 23 Juni 2019

untuk dapat lebih aktif, guru juga lebih mudah untuk memberikan pemahaman terhadap siswa. Dalam Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Perilaku Baik Siswa diajari untuk ber perilaku baik di ajarkan sopan santun atau akhlak, yang baik, dengan norma norma agama islam agar siswa mendapat kan ilmu yang bermamfaat, dan menjadi contoh bagi agama bagsa dan negara ”.<sup>30</sup>

PAI merupakan materi pelajaran yang kompleks, karena dalam materi PAI membahas tentang kehidupan sehari-hari yang dijalani umat manusia baik berkaitan dengan hal dunia maupun ahirat. Maka dari itu, guru dalam menyampaikan materi PAI harus menggunakan yang tepat agar siswa bisa memahami serta dapat menerapkannya dalam kehidupan mereka.

Sedangkan penerapan Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Perilaku Baik Siswa dalam proses pembelajaran PAI di SMP Nurul Jadid, Menanya kan, Contoh apa saja yang di laku kan guru kepada siswa?

Sebagaimana yang di ungkapkan oleh Bpk. Didik Priyagung Wicaksono, selaku kepala sekolah.

“Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Perilaku Baik Siswa Guru adalah pendidik yang bisa mendidik anak didiknya dengan baik, dan harus men contoh kan perilaku, sopan atau akhlak yang baik sehingga siswa dapat ber perilaku baik, dengan kesehariannya. dan kemudian guru setiap hari harus memberikan arahan kepada siswa agar siswa ber perilaku baik, pada awalnya mungkin tidak di hirau kan oleh siswa, tapi sebagai guru harus memberikan arahan contoh perilaku baik, dan pada ahirnya siswa yang awalnya tidak ber perilaku baik dan dengan ketekunan dan kegigihan siswa akan ber perilaku baik ”.<sup>31</sup>

---

f. Wawancara Dengan Bpk. Muhammad Jupri, S, Pd. Selaku Guru Mapel PAI di SMP Nurul Jadid, Pada TGL 23 juni 2019

g. Wawancara Dengan Bpk. Didik Priyagung Wicaksono, S. Sos. M, Pd. Selaku Kepala Sekolah Di SMP Nurul Jadid, Pada TGL 23 juni 2019

Dalam penelitian penerapan Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Perilaku Baik Siswa yang telah peneliti laksanakan di SMP Nurul Jadid dalam proses pembelajaran PAI, selain peneliti mewawancarai guru mapel PAI dan kepala sekolah, peneliti juga mewawancarai beberapa siswa di SMP Nurul Jadid, Menanyakan, Bagaimana meningkatkan upaya yang dilakukan guru dalam meningkatkan perilaku baik siswa ?

“Tanggapan beberapa siswa SMP Nurul Jadid tentang penerapan Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Perilaku Baik Siswa dalam proses pembelajaran PAI, Di dalam keseharian siswa yang semula siswa tidak berperilaku baik dengan upaya guru dalam mendidik siswa menjadi siswa berperilaku baik dan mungkin guru sabar mengayomi siswa nya, sehingga siswa dapat berperilaku baik”.<sup>32</sup>

Dari beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Perilaku Baik Siswa, Upaya guru adalah, Usaha dalam melakukan sesuatu untuk mencapai target atau tujuan tertentu agar guru bisa membimbing siswa yang diajari berperilaku dengan baik dengan norma-norma agama islam, Guru merupakan pendidik profesional dengan tugas utama mendidik.

27 Faktor-faktor Pendukung dan Penghambat Dalam Proses Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Perilaku Baik Siswa Faktor pendukung dan penghambat penerapan Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Perilaku Baik Siswa dalam proses upaya guru merupakan cara atau suatu kondisi yang dapat mendukung atau

---

C. Wawancara Dengan Siswa SMP Nurul Jadid, Pada TGL 23 juni 2019

menghambat keberhasilan dalam proses pelaksanaan penerapan suatu membentuk perilaku baik. Dalam hal ini, faktor-faktor pendukung maupun penghambat bisa datang dari siswa, sarana dan prasarana, dan bisa dari pendidik.

#### a. Faktor-faktor Pendukung

Hasil pengamatan yang peneliti lakukan berkaitan dengan faktor-faktor pendukung dalam penerapan Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Perilaku Baik Siswa dalam proses belajar mengajar salah satunya adalah mendidik siswa, karena adanya motivasi yang tinggi baik dari guru maupun teman yang membuat siswa semangat untuk giat dalam berperilaku baik. Selain itu sarana prasarana yang memadai, sehingga proses pembelajaran yang dilaksanakan guru dapat berjalan dengan efektif dan efisien, seperti tersedianya tempat ibadah, dan lain-lain. Dalam proses pembelajaran guru sebagai pendidik profesional dalam melakukan proses pembelajaran, sehingga siswa dapat berperilaku baik,<sup>33</sup> Menanyakan, Bagaimana faktor pendukung dan penghambat upaya guru dalam meningkatkan perilaku baik siswa.?

Hal ini juga disampaikan oleh Bpk. Muhammad Jazim, selaku (BK) PAI di SMP Nurul Jadid.

“Faktor pendukung Mem bimbingan seluruh siswa adalah, Bagaimana guru dapat mem bimbing siswa agar siswa dapat berperilaku baik memberikan arahan terhadap siswa yang menghadapi masalah

---

<sup>33</sup> Hasil Observasi Pada TGL 23 juni 2019

di sekolah, atau pribadi mengarahkan dan memberi solusi terhadap masalah yang dialami oleh siswa”.<sup>34</sup>

Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Perilaku Baik Siswa merupakan hal upaya guru yang harus dikembangkan kepada siswa agar membentuk perilaku baik. Maka dari itu, guru dapat membimbing mengarahkan yang lebih baik kepada siswa agar siswa membentuk perilaku baik. Berkaitan dengan faktor pendukung dalam proses pembelajaran. Menanyakan, Faktor pendukung apa yang biasa upaya guru dalam mendidik perilaku baik siswa?

Sebagaimana yang diungkapkan oleh Bpk. Didik Priyagung Wicaksono selaku kepala sekolah di SMP Nurul Jadid.

“Salah satu faktor pendukung dalam proses upaya guru membentuk perilaku baik siswa pembelajaran di SMP Nurul Jadid adalah tersedianya sarana prasarana yang memadai seperti, perpustakaan, tempat untuk ibadah, dan lain-lain. Banyak peserta didik yang mempunyai keterampilan, baik dalam bidang *kognitif*, *afektif*, maupun *psikomorik*, tetapi mereka tidak dapat mengembangkan kemampuan yang sudah mereka miliki, karena kurangnya sarana prasarana yang memadai. Maka dari itu, guru memberikan arahan bimbingan arahan kepada siswa yang memadai agar bisa membantu siswanya agar berperilaku baik”.<sup>35</sup>

Sarana prasarana yang memadai memang sangat membantu dalam terlaksananya proses upaya guru membentuk perilaku baik siswa, dalam bentuk belajar mengajar yang efektif dan efisien. Dengan adanya sarana yang memadai akan membantu pendidik maupun siswa untuk melaksanakan proses belajar mengajar yang aktif. Selain itu, minat

---

<sup>29</sup>Wawancara Dengan Bpk. Muhammad Jupri, S, Pd. Selaku Guru Mapel PAI di SMP Nurul Jadid, Pada TGL 23 juni 2019

<sup>30</sup> Wawancara Dengan Bpk. Didik Priyagung Wicaksono, S. Sos. M, Pd. Selaku Kepala Sekolah Di SMP Nurul Jadid, Pada TGL 23 juni 2019

belajar yang tinggi dari siswa merupakan hal yang paling penting dalam tercapainya tujuan belajar. Dalam hal ini, guru sebagai pendidik harus profesional dalam membimbing siswa, dan memilih metode belajar yang tepat agar siswa lebih semangat dalam mengikuti proses pembelajaran. Sebagaimana yang telah di ungkapkan oleh siswa di SMP Nurul Jadid, Menanyakan, Factor yang mendukung apa saja yang biasa memulai proses pembelajaran dengan baik?

Berkaitan dengan faktor pendukung dalam proses belajar mengajar agar siswa ber perilaku baik.

“Guru sebelum memulai proses pembelajaran, siswa diberi pertanyaan-pertanyaan berkaitan dengan materi sebelumnya, sehingga mereka tidak lupa dengan materi yang sudah mereka pelajari. Selain itu, guru juga sabar dalam membimbing dan tetap mensupport hasil kerja dari siswa, sehingga proses belajar mengajar yang dilaksanakan tidak membuat siswa tertekan. Dalam hal ini, siswa akan termotivasi untuk lebih antusias dalam mengikuti proses pembelajaran agar siswa ber perilaku baik. Dengan demikian, siswa akan lebih aktif dalam mengikuti proses pembelajaran, dan siswa juga tidak merasa malu untuk mengungkapkan pendapat mereka, karena dalam proses belajar mengajar siswa diajari untuk terampil dalam menyampaikan pendapatnya didepan teman-temannya.<sup>36</sup>

Dari beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa proses upaya guru dalam membantu perilaku baik siswa, proses belajar mengajar bisa berjalan efektif dan efisien, apabila didukung oleh berbagai faktor-faktor untuk tercapainya proses pembelajaran yang aktif. Motivasi yang tinggi dalam anggota kelompok sangat berpengaruh dalam menumbuhkan minat belajar yang tinggi terhadap peserta didik. Sarana prasarana yang memadai membantu siswa untuk dapat mengembangkan

---

<sup>30</sup>Wawancara Dengan Siswa SMP Nurul Jadid, Pada TGL 23 juni 2019

kemampuan yang mereka miliki. Selain itu, guru sebagai pendidik harus professional dalam melakukan proses belajar mengajar agar siswa lebih antusias dalam mengikuti pembelajaran.

#### b. Faktor-faktor Penghambat

Hasil pengamatan yang peneliti lakukan berkaitan dengan faktor-faktor penghambat dalam Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Membantu Perilaku Baik Siswa dalam proses belajar mengajar adalah siswa sering mengabaikan proses pembelajaran saat berlangsung. Selain itu, ada sebagian siswa yang kesulitan untuk di berikan arahan yang baik, karena siswa tersebut masih belum terbiasa untuk dapat. Hal ini dikarenakan siswa mempunyai latar belakang yang berbeda, sehingga membuat mereka sulit untuk membiasakan diri dengan keadaan atau suasana yang baru.<sup>37</sup> Menanyakan, Bagaimana cara guru memberikan pelajaran kepada murid?

Hal ini juga disampaikan oleh Bpk. Muhammad Jupri, selaku guru mapel PAI di SMP Nurul Jadid.

“Dalam proses upaya guru membentuk perilaku baik, belajar mengajar yang dilaksanakan ada sebagian siswa yang kurang berpartisipasi dalam mengikuti kegiatan belajar, mereka merasa malu dan kurang percaya diri dengan kemampuan yang mereka miliki. Di mana akan membuat mereka sulit untuk memahami materi pelajaran yang dibahas, ketika guru memberi pertanyaan atau menyuruh menyampaikan pendapatnya mereka hanya diam saja. Hal ini dikarenakan siswa mempunyai latar belakang yang berbeda sehingga mereka merasa malu atau sulit untuk dapat bekerja sama dengan teman-temannya. Maka dari itu, guru harus bersabar dalam mendidik siswa”.<sup>38</sup>

---

<sup>32</sup>Hasil Observasi Pada TGL 23 juni 2019

<sup>33</sup>Wawancara Dengan Bpk. Muhammad Jupri, S, Pd. Selaku Guru Mapel PAI di SMP Nurul Jadid, Pada TGL 23 juni 2019

Sulitnya siswa untuk dapat bekerja sama dengan teman-temannya dalam proses pembelajaran dikarenakan mereka mempunyai latar belakang yang berbeda. Ada siswa yang mempunyai kemampuan dalam bidang *kognitif*, ada yang mempunyai kemampuan dalam bidang *afektif*, dan kemampuan dalam bidang *psikomotorik*. Menanyakan, Faktor penghambat apa saja upaya guru dalam membentuk perilaku baik siswa?

Sebagaimana yang telah di ungkapkan oleh siswa di SMP Nurul Jadid berkaitan dengan faktor penghambat dalam proses belajar mengajar.

“Faktor penghambat dalam proses upaya guru dalam membentuk perilaku baik, pelaksanaan belajar mengajar bukan dari sarana prasarana yang kurang memadai atau dari penggunaan metode belajar yang digunakan oleh guru, tetapi yang menjadi penghambat adalah latar belakang dari peserta didik itu sendiri. Dalam hal ini, ada sebagian siswa yang sulit untuk dapat bekerja sama atau berkomunikasi dengan anggota kelompoknya dalam proses pembelajaran. Siswa yang kurang aktif dalam bekerja sama maupun berkomunikasi bukan di kelas saja, tetapi juga di rumah atau di kamar pondok mereka cenderung lebih senang menyendiri”.<sup>39</sup>

Dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa yang menjadi faktor penghambat dalam proses upaya guru dalam membentuk perilaku baik, belajar mengajar adalah perbedaan latar belakang individu. Dalam proses pembelajaran ada sebagian siswa yang kurang antusias dalam mengikuti pembelajaran, sehingga mereka kurang memahami dengan materi yang dibahas. Selain itu, mereka sulit untuk bekerja sama dengan teman-temannya dalam proses pembelajaran, hal ini tidak hanya terjadi

---

<sup>33</sup>Wawancara Dengan Siswa SMP Nurul Jadid, Pada TGL 23 juni 2019



di dalam kelas saja, tetapi mereka juga jarang untuk bergaul atau berkomunikasi dengan teman-temannya di rumah atau dikomplek pesantren.

3. Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Perilaku Baik Siswa, Hasil pengamatan yang peneliti lakukan berkaitan dengan Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Perilaku Baik Siswa, adalah Membentuk perilaku siswa agar menjadi pribadi yang baik dan berakhlak . Dalam hal ini Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Perilaku Baik Siswa, membantu untuk mengembangkan perilaku baik siswa. Selain itu, guru dapat mengarah kan siswa kepada hal yang baik, sehingga mereka lebih antusias dalam proses pembelajaran.<sup>40</sup>

Menanyakan, Upaya apa saja yang di lakukan guru kepada murid?

Hal ini juga disampaikan oleh Bpk. Muhammad Jupri, selaku guru mapel PAI di SMP Nurul Jadid.

“Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Perilaku Baik Siswa khususnya guru dapat mendidik siswa dengan baik, dan ketika se orang guru atau pendidik membiarka siswanya dia akan ber perilaku ti dak baik, oleh karna itu guru harus memberikan pendidikan yang baik dan mengajarkan sopan santu atau akhlak agar siswa dapat ber perilaku baik.

„ 41

Implikasi Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Perilaku Baik Siswa sangat berpengaruh terhadap meningkatnya prestasi belajar siswa. Dalam proses pembelajaran siswa lebih antusias dalam mengikutiti pelajaran, dan siswa tidak merasa bosan selama mengikuti

---

(c) Hasil Observasi Pada TGL 23 juni 2019

(d) Wawancara Dengan Bpk. Muhammad Jupri, S, Pd. Selaku Guru Mapel PAI di SMP Nurul Jadid, Pada TGL 23 juni 2019

proses pembelajaran. Sebagaimana yang telah di ungkapkan oleh siswa di SMP Nurul Jadid berkaitan dengan faktor pendukung dalam proses belajar mengajar.

Dari beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Perilaku Baik Siswa, terhadap prestasi belajar siswa dalam proses belajar mengajar adalah membantu siswa untuk dapat mengembangkan perilaku baik, menaati tata tertip sekolah Selain itu, guru dapat memberikan pelajaran yang baik bagi siswa. Dalam hal ini, dapat dikatakan Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Perilaku Baik Siswa merupakan metode belajar yang cocok untuk membantu siswa ber perilaku baik.

#### **A. Pembahasan**

Setelah peneliti memperoleh data dari lapangan, baik dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi. Dalam pembahasan berikut ini, peneliti akan menjelaskan berkaitan data hasil penelitian dengan rumusan masalah dan tujuan penelitian. Dengan demikian, hasil penelitian yang diperoleh akan di klarifikasikan dengan teori yang ada, yaitu:

34Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Perilaku Baik Siswa di SMP Nurul Jadid

Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti lakukan di SMP Nurul Jadid tentang Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Perilaku Baik Siswa untuk dapat lebih aktif, saling memberi motivasi, dan

siswa dapat ber perilaku baik dan menaati tata tertib sekolah dan membiasakan hal hal yang baik.

Adapun upaya yang dilakukan guru Pendidikan Agama Islam dalam membentuk perilaku keagamaan peserta didik yaitu:

Guru menggunakan metode untuk membentuk perilaku keagamaan Metode merupakan salah satu cara yang digunakan dalam membentuk perilaku keagamaan peserta didik. Penggunaan metode ini harus tepat agar perilaku keagamaan peserta didik mampu terbentuk dengan baik. Adapun penuturan bapak Muhardi mengatakan bahwa metode yang digunakan dalam membentuk perilaku keagamaan peserta didik tentu berkaitan dengan RPP, yang mengacu pada materi yang berkaitan dengan perilaku peserta didik, seperti:

Setiap melakukan kegiatan selalu diawali dengan membaca doa. Doa adalah permohonan kepada Allah yang disertai dengan kerendahan hati untuk mendapatkan suatu kebaikan dan kemaslahatan yang berada sisinya. Berdoajuga sangat penting dilakukan sebelum memulai suatu kegiatan karena dengan berdoa kita lebih tenang dalam melakukan kegiatan, apa yang kita kerjakan selalu bernilai ibadah dan diberikan kelancaran. Tetapi dalam hal melakukan suatu kegiatan ada beberapa metode yang digunakan yaitu:

#### 1. Metode ceramah

Metode ceramah adalah suatu cara penyampaian bahan secara lisan oleh guru di muka kelas, dimana melalui metode ceramah peserta didik diberikan nasehat atau arahan untuk membentuk perilaku keagamaan peserta didik. Kemudian metode ceramah juga dapat

memberikan pemahaman yang lebih mudah kepada peserta didik karena terkadang ada peserta didik yang memiliki cara memahami pelajaran tersendiri seperti metode ceramah yang langsung disampaikan kepada peserta didik dan disini hanya guru yang aktif kemudian apabila ada yang belum dipahami peserta didik maka peserta didik diberikan kesempatan untuk bertanya.

## 2. Metode Pembiasaan

Metode pembiasaan adalah sebuah cara yang dapat dilakukan untuk membiasakan peserta didik untuk berpikir, bersikap dan bertindak sesuai dengan tuntunan agama islam. Pada metode pembiasaan ini peser didik diharapkan mampu membiasakan diri untuk melakukan hal-hal yang

### a. Faktor Pendukung dan Penghambat Dalam Proses Penerapan Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Faktor Pendukung

Adapun faktor pendukung dalam mengembangkan perilaku keagamaan peserta didik, yaitu:

#### 1. Kerja sama antar guru

Kerjasama antar guru memiliki peran penting dalam mendukung pengembangan perilaku keagamaan, karena dengan adanya kerjasama yang baik maka pendidik dan orang tua bisa saling bertukar pendapat untuk membicarakan masalah peserta didik baik di rumah maupun masalah peserta didik di sekolah dengan adanya kerja sama tersebut maka pendidik memiliki kebebasan dalam mendidik di sekolah sehingga masalah yang dialami oleh peserta didik bisa diatasi dan saling membantu sama lain.

#### 2. Partisipasi orang tua

Partisipasi orang tua juga memiliki peranan penting karena orang tua yang pertama kali memberikan didikan atau membentuk perilaku keagamaan anak sehingga orang tua harus sungguh-sungguh dalam mendidik anaknya. Anak yang sudah mendapat didikan yang baik dalam lingkungan keluarga jelas sudah memiliki dasar yang baik dan secara tidak langsung memberikan kemudahan dan melanjutkan didikan orang tua peserta didik dalam membentuk perilaku keagamaan peserta didik.

### 3. Memberikan sanksi

Sanksi merupakan suatu teguran yang diberikan guru agar peserta didik memiliki rasa jera dan tidak mengulangnya lagi. Seperti: memberikan hukuman berupa membersihkan halaman sekolah apa bila peserta didik terlambat, memberikan surat kepada orang tua peserta didik apa bila sudah

### 3.5 Faktor Penghambat

Adapun faktor pendukung dalam mengembangkan perilaku keagamaan peserta didik, yaitu:

#### 1) Tidak ada mushollah

Mushollah merupakan suatu tempat ibadah, selain itu juga memiliki peran penting dalam membentuk perilaku keagamaan peserta didik, namun pada kenyataannya di sekolah tersebut tidak memiliki mushollah sehingga proses pembentukan perilaku keagamaan terhambat, seperti melaksanakan ibadah shalat, tarbiyah dan baca tulis al-quran

#### 3.9 Kurangnya buku pelajaran agama

Buku merupakan suatu referensi dalam mengembangkan perilaku peserta didik, karena dengan adanya buku peserta didik akan mudah untuk belajar sendiri di rumah maupun di sekolah, akan tetapi di sekolah SMP Nurul Jadid sangat terbatas buku buku pelajaran tentang agama sehingga menyebabkan peserta didik kurang pemahaman keagamaan karena hanya belajar pada saat di sekolah saja. Sedangkan waktu di sekolah sangat terbatas untuk peserta didik dalam belajar bukan hanya itu selain belajar agama peserta didik juga memiliki mata pelajaran lain yang harus di pelajari.

